

**PEMIKIRAN K.H. HUSEIN MUHAMMAD TENTANG
PLURALISME (PENDEKATAN FILSAFAT DAN TASAWUF)**

SKRIPSI

Oleh:

Khairudin 190103030083



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN**

2023

**PEMIKIRAN K.H. HUSEIN MUHAMMAD TENTANG
PLURALISME (PENDEKATAN FILSAFAT DAN TASAWUF)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

Khairudin

190103030083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

BANJARMASIN

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairudin
NIM : 190103030083
Tempat & Tanggal lahir : Banjarmasin, 28 Agustus 2001
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemikiran K.H. Husein Muhammad tentang Pluralisme (Pendekatan Filsafat dan Tasawuf)" adalah benar benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 20 Maret 2023



Khairudin
190103030083

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairudin

NIM : 190103030083

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari **plagiasi**. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 20 Maret 2023



Khairudin

190103030083

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMIKIRAN K.H. HUSEIN MUHAMMAD TENTANG PLURALISME
(PENDEKATAN FILSAFAT DAN TASAWUF)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Khairudin

NIM. 190101030083

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, ²¹⁻⁰³⁻²⁰²³.....

Pembimbing I



Dr. Irfan Noor, M. Hum
NIP. 19710414 200312 1 005

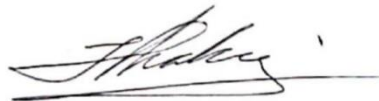
Pembimbing II



Ibnu Arabi, S.Ag. M.Fil. I
NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag.
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

**PEMIKIRAN K. H. HUSEIN MUHAMMAD TENTANG PLURALISME
(PENDEKATAN FILSAFAT DAN TASAWUF)**

Disusun Oleh:

Khairudin 190103030083

Telah diajukan pada tim penguji

Pada: Jum'at, 05 Mei 2023

Tim Penguji:

1. Ketua Penguji: Drs Abdul Sani, M. Pd

1.

2. Anggota : Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum

2.

3. Anggota : Dr. Irfan Noor, M. Hum

3.

4. Anggota : H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fill. I

4.

5. Notulen : Ahda Fitriani, M. HI

5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah Sw. Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menunaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat kesalahan baik dari segi kepenulisan dan seluruh isi skripsi ini, oleh karena itu skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis memerlukan kritik serta saran dari segala pihak agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian hingga selesainya skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Irfan Noor, M. Hum dan Bapak Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah banyak memberikan arahan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

3. Bapak H. Abdul Hakim, M. Ag, Ibu Husnul Khotimah, M. Ag dan Ibu Ahda Fithriani, M. HI selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.
4. K.H. Husein Muhammad yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan mendukung penulis menyelesaikan penelitian ini.
5. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan penuh baik secara moril maupun materil serta mendoakan pada setiap langkah penulis selama menunaikan pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
6. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.

Semoga Allah swt memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Pada akhirnya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin.

Banjarmasin, 20 Maret 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H

13. ش : Sy

28. ء : ‘

14. ص : Sh

29. ي : Y

15. ض : Dh

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (لِ الرِّجَالِ) al-rijâl, (الدِّيَّوَانِ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah,

demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ـَـي	Ai	a dan i
ـَـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	مِيعَة الْإِسْلَامِيَّة الْجَا	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang

berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al- ‘ashriyyah
إِلَّا اللَّهُ إِلَهٌ لَا أَنْ أَشْهَدُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَلِكِ الصَّالِحِ مَوْلَانَا	mawalânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
مِنَ الْحَيَوَانَ الْمَصْنُوعَةِ الْمَادَّةِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
سَلَكَ طَرِيقًا مَنْ	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Khairudin, 190103030083: *Pemikiran K.H. Husein Muhammad tentang Pluralisme (Pendekatan Filsafat dan Tasawuf)*, Pembimbing: (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum, (2) Ibnu Arabi S. Ag, M. Fil. I, Skripsi, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023

Kata Kunci: Pluralisme, Filsafat, Tasawuf, K.H. Husein Muhammad

Pluralisme merupakan suatu paham atas keragaman yang terjadi pada masyarakat baik secara sosial, budaya, suku, agama dan lain-lain. Keragaman ini merupakan suatu keniscayaan yang mesti diterima dengan tulus, menghargai dan memenuhi hak keberadaan yang terdapat dalam gagasan pluralisme. Sehingga pluralisme bersifat moderat dengan menerima keragaman yang ada pada masyarakat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan K.H. Husein Muhammad tentang pluralisme dan tokoh filsuf muslim dan sufi mengenai pluralisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Jadi, data yang diperoleh menggunakan kepustakaan adalah sumber asli karya K.H. Husein Muhammad yang berupa buku, jurnal, makalah, serta tulisan dan rekaman pendukung lainnya.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa K.H. Husein Muhammad memaparkan pemahaman pluralisme disertakan dengan mengemukakan pendapat-pendapat dari filsuf muslim dan para sufi sehingga kajiannya bercorak filsafat dan tasawuf. Kemudian pemikiran Beliau ini dikelompokkan menjadi 4 poin yakni: kebenaran universal, kemanusiaan, kasih sayang dan tujuan ibadah. Kebenaran universal dan kemanusiaan termasuk ke dalam bahasan filsafat, sedangkan kasih sayang dan tujuan ibadah termasuk ke dalam bahasan tasawuf.

DAFTAR ISI

PEMIKIRAN K.H. HUSEIN MUHAMMAD TENTANG PLURALISME (PENDEKATAN FILSAFAT DAN TASAWUF)	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Penelitian	15
BAB II: PLURALISME	17
A. Pengertian Pluralisme	17
B. Pluralisme di Indonesia	19

C. Tipologi Pluralisme Keagamaan	26
D. Pluralisme Agama dalam Perspektif Filsuf dan Sufi	28
BAB III: K.H. HUSEIN MUHAMMAD	36
A. Riwayat Hidup K.H Husein Muhammad	36
B. Karya-karya K.H Husein Muhammad	40
C. Makna Pluralisme Menurut K.H Husein Muhammad	42
BAB IV: ANALISIS PEMIKIRAN K.H. HUSEIN MUHAMMAD MENGENAI PLURALISME DITINJAU DARI PENDEKATAN FILSAFAT DAN TASAWUF	50
A. Filsafat.....	52
1. Kebenaran Universal.....	52
2. Kemanusiaan.....	54
B. Tasawuf.....	56
1. Kasih Sayang.....	56
2. Tujuan Ibadah.....	58
BAB V: PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	